

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas masing-masing item pernyataan dari variabel penelitian. Menurut Ghazali (2006), Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner atau angket, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik yaitu menggunakan dukungan komputer.

Pengujian validitas menggunakan bantuan SPSS. Variabel dikorelasikan dengan total nilai masing-masing butir pernyataan dengan menggunakan teknik *product moment*. Kemudian nilai korelasi (r_{hitung}) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}). Jika nilai lebih besar dari maka artinya ada nilai korelasi yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil analisis dapat dilihat nilai korelasi antara skor pernyataan dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan K adalah konstruk. Padahal semacam ini, besarnya df dapat dihitung $103-2 = 101$ dengan *alpha* 0,05% (α 5%), maka akan didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,192 dengan jumlah total keseluruhan

sampel sebanyak 103 responden dengan menggunakan uji 2 sisi (Priyanto, 2008). Untuk mempermudah perhitungan dari validitas koefisien yang akan digunakan, maka jumlah nilai dari hasil angket akan dikelompokkan menurut masing-masing variabelnya.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji validitas terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan menabung, religiusitas, pelayanan, fasilitas, Literasi Keuangan, dan Bagi hasil

a. Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung

Hasil uji validitas terhadap 5 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan menabung dapat dilihat pada Tabel 5.1 dibawah ini:

Tabel 5. 1
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0,820	0,192	Valid
2	P2	0,851	0,192	Valid
3	P3	0,907	0,192	Valid
4	P4	0,851	0,192	Valid
5	P5	0,889	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel keputusan menabung diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05, dengan demikian 5 butir pernyataan dalam kuesioner untuk variabel Y_1 dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Religiusitas

Hasil uji validitas terhadap 5 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas dapat dilihat pada Tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 5. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0,771	0,192	Valid
2	P2	0,724	0,192	Valid
3	P3	0,783	0,192	Valid
4	P4	0,808	0,192	Valid
5	P5	0,763	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel religiusitas diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05, dengan demikian 5 butir pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X_1 dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Pelayanan

Hasil uji validitas terhadap 3 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dilihat pada Tabel 5.3 dibawah ini:

Tabel 5. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0,897	0,192	Valid
2	P2	0,880	0,192	Valid
3	P3	0,864	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel pelayanan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05, dengan demikian 3 butir pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X_2 dinyatakan valid.

d. Uji Validitas Variabel fasilitas

Hasil uji validitas terhadap 4 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas dapat dilihat pada Tabel 5.4 dibawah ini:

Tabel 5. 4
Hasil Uji Validitas Variabel fasilitas

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0,887	0,192	Valid
2	P2	0,886	0,192	Valid
3	P3	0,871	0,192	Valid
4	P4	0,835	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5.4 diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel Fasilitas diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05, dengan demikian 4 butir pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X_3 dinyatakan valid.

e. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Hasil uji validitas terhadap 5 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan dapat dilihat pada Tabel 5.5 dibawah ini:

Tabel 5. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0,828	0,192	Valid
2	P2	0,811	0,192	Valid
3	P3	0,863	0,192	Valid
4	P4	0,848	0,192	Valid
5	P5	0,808	0,192	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel Literasi Keuangan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05, dengan demikian 5 butir pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X_4 dinyatakan valid.

f. Uji Validitas Variabel Bagi Hasil

Hasil uji validitas terhadap 5 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Bagi Hasil dapat dilihat pada Tabel 5.6 dibawah ini:

Tabel 5. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	P1	0,764	0,192	Valid
2	P2	0,810	0,192	Valid
3	P3	0,799	0,192	Valid
4	P4	0,833	0,192	Valid
5	P5	0,853	0,192	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel Bagi Hasil diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai

signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05, dengan demikian 5 butir pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X_5 dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 (Imam Ghozali, 2005). Uji reliabilitas terhadap masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan menabung, religiusitas, pelayanan, fasilitas, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil menggunakan program SPSS.

Berikut rumus dari *Cronbach Alpha*:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya pernyataan

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varian butir

σ_{b^2} = varian butir

(Arikunto, 1993 dan Sugiyono, 2012)

Tabel 5. 7
Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keputusan Menabung	0,915	Reliabel
2	Religiusitas	0,823	Reliabel
3	Pelayanan	0,854	Reliabel
4	Fasilitas	0,890	Reliabel
5	Literasi Keuangan	0,889	Reliabel
6	Bagi Hasil	0,871	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* menyatakan bahwa semua variabel $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel dependen maupun variabel independen adalah reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data penelitian yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Setiawan (2015), ada dua cara untuk mengetahui data normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Walk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 5. 8
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov	0,836
Sig	0,486

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil *test of normality* pada Tabel 5.7 diatas menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan nilai Kolmogorov Smirnov atau menunjukkan nilai sig sebesar 0,836 (83,6 persen) dan 0,486 (48,6 persen) lebih besar dari nilai *alpha* (α) 5 persen (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam model regresi. Menurut Setiawan (2015), untuk menguji multikolinearitas yaitu melihat nilai VIF pada variabel. Jika nilai $VIF < 10$ maka data bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5.9
Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Religiusitas	0,446	2,241	Non Multikolinearitas
Pelayanan	0,622	1,607	Non Multikolinearitas
Fasilitas	0,587	2,703	Non Multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,499	2,004	Non Multikolinearitas
Bagi Hasil	0,723	1,384	Non Multikolinearitas

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Tabel 5.8 di atas menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas dan bisa dilihat bahwa nilai *tolerance* keseluruhan *independent variable* lebih besar dari 0,1 dengan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) kurang dari ($<$) 10. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar *independent variable* atau dengan kata lain asumsi non multikolinearitas pada uji ini terpenuhi dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian

berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat atau untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada model regresi.

Tabel 5. 10
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Religiusitas	0,234	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Pelayanan	0,795	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Fasilitas	0,366	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0,376	Tidak Ada Heteroskedastisitas
Bagi Hasil	0,454	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Pada Tabel 5.9 dapat dilihat bahwa semua variabel independen yaitu religiusitas, pelayanan, fasilitas, dan Literasi Keuangan, Bagi Hasil tidak mengalami atau tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi dengan melihat nilai signifikansi pada Tabel 5.9 yaitu $> 0,05$.

C. Uji Statistik

1. Uji t

Uji t-statistik dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2009). Menurut (Anggraeni, 2015) uji t-statistik parsial dilakukan guna mengetahui signikansi parsial atau variabel independen dengan variabel dependennya, dengan asumsi variabel independen yang konstan.

Tabel 5. 11
Uji t

Variabel	Unstandardized coefficient β	T	Sig
Religiusitas	0,258 (0,111)	2,336	0,022
Pelayanan	0,295 (0,133)	2,216	0,029
Fasilitas	0,246 (0,089)	2,774	0,007
Literasi keuangan	0,183 (0,092)	1,998	0,048
Bagi Hasil	0,241 (0,069)	3,492	0,001

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Keterangan : Variabel Dependen : Keputusan Menabung; (menunjukkan koefisien Standar Error; ***Signifikan pada level 1% ($\alpha = 0,01$); **Signifikan pada level 5% ($\alpha = 0,05$); *Signifikan pada level 10% ($\alpha = 0,1$))

$$Y = 0,258 X_1 + 0,295 X_2 + 0,246 X_3 + 0,183 X_4 + 0,241 X_5$$

Dimana:

Y = Keputusan Menabung di Bank Syariah Bekasi

X₁ = Religiusitas

X₂ = Pelayanan

X₃ = Fasilitas

X₄ = Literasi Keuangan

X₅ = Bagi Hasil

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. H₀ ditolak jika nilai signifikan < 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. H_a diterima jika nilai signifikansi > 0,05 yang berarti bahwa terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Variabel Religiusitas

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.10 hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,336 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar $0,022 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) **diterima**. Hal tersebut berarti bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi.

b. Variabel Pelayanan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.10 hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,216 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar $0,029 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) **diterima**. Hal tersebut berarti bahwa pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi

c. Variabel Fasilitas

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.10 hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,774 dengan nilai

koefisien regresi positif sebesar $0,007 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) **diterima**. Hal tersebut berarti bahwa pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi.

d. Variabel Literasi Keuangan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.10 hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,998 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar $0,048 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Hal tersebut berarti bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi.

e. Variabel Bagi Hasil

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Bekasi. Berdasarkan Tabel 5.10 hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,492 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Hal tersebut berarti bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat kesalahan atau signifikansi sebesar 5% (0,05). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Gujarati, 2007).

Tabel 5. 12
Uji F

Model	F	Signifikan
Regresion Residual Total	32,585	0,000

Sumber: Data Primer, 2019 (diolah)

Uji f untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Untuk mengetahui apakah variabel religiusitas, pelayanan,fasilitas, Literasi keuangan dan Bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Bekasi.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_6 = 0$, tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_6 \neq 0$, terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama- sama terhadap variabel terikat.

Sedangkan ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya atau terdapat hubungan yang signifikan.

Nilai f hitung sebesar 32,585 dimana $>$ dari f tabel sebesar 3,55 dan tingkat probabilitas signifikan signifikan f statistiknya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga ke lima variabel yaitu religiusitas, pelayanan, fasilitas, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung pada Bank Syariah di Bekasi.

Hipotesis yang sudah dibuat menyatakan bahwa ke lima variabel semuanya berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menabung pada Bank Syariah di Bekasi. Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa ke lima variabel yaitu religiusitas, pelayanan, fasilitas, Literasi keuangan dan Bagi hasil berpengaruh positif sesuai dengan yang diharapkan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 merupakan perbandingan antara variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya R^2 tidak mempunyai ukuran pasti dan dapat dikatakan tepat pada model regresi.

Tabel 5. 13
Uji Koefisiensi Determinasi

Adjusted R Square	0,608
-------------------	-------

Sumber: Data Primer, 2019 diolah

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa jauh model menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan

variasi variabel independen menjelaskan variabel dependen terbatas dan juga sebaliknya. Dari Tabel 5.12 nilai R^2 sebesar 0,608 atau 60,8% variasi keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi dijelaskan oleh variabel religiusitas, pelayanan, fasilitas, Literasi keuangan dan Bagi Hasil. Sisanya sebesar 0,392 atau 39,2% dipengaruhi variasi lain di luar model.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan peneliti, intepretasi dari hasil penyesuaian variabel keputusan nasabah menabung terhadap variabel-variabel bebas dengan menggunakan regresi linier berganda akan dipaparkan di bawah ini:

1. Religiusitas

Pada variabel religiusitas secara statistik memiliki koefisien positif dan signifikan mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Bekasi. Ini menunjukkan bahwa nasabah yang menabung pada Bank Syariah di Bekasi memiliki tingkat religiusitas tinggi, karena mereka menyadari dan ingin menghindari dari sistem bunga, dan mereka memahami perbankan syariah sehingga dengan adanya faktor keyakinan atau agama jelas sangat memotivasi mereka dalam menggunakan jasa Bank Syariah Bebas dari riba juga dianggap mempengaruhi keputusan masyarakat muslim dalam menabung karena sebagian besar masyarakat memang memahami sistem bagi hasil dan dengan adanya sebagian kecil masyarakat muslim yang menabung mempertanyakan masalah posisi

keuntungan Bank Syariah yang disalurkan sesuai dengan hal-hal prinsip syariah atau tidak. Sehingga faktor religiusitas sangat berpengaruh dan menjadikan alasan mereka menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk. (2015) menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah di kota Banjarmasin. Hal ini juga didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahab (2013) bahwa religiusitas berpengaruh dominan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah BNI Syariah Cabang Malang.

2. Pelayanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelayanan memiliki koefisien korelasi yang positif dan signifikan mempengaruhi keputusan nasabah menabung. Pelayanan tersebut meliputi Bank Syariah mampu memberikan pelayanan cepat, tepat, dan sesuai. Selain itu karyawan telah memberikan pelayanan yang sopan, ramah, nyaman dan tanggap terhadap kebutuhan nasabah. Dengan pelayanan Bank Syariah yang baik tentunya akan menarik perhatian dan keyakinan nasabah untuk menabung di Bank Syariah. Karena pelayanan merupakan bagian penting dalam industri jasa seperti perbankan. Hal serupa juga ditemui pada penelitian yang dilakukan oleh Maski (2010) yang menyatakan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah studi kasus pada bank syariah di Malang . Penelitian lain yang serupa yaitu Inayah dan Sudiarti (2017) tentang keputusan nasabah

menabung di bank syariah studi kasus pada PT BPRS Puduarta Insani yang menyatakan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tambunan dkk (2013) menyatakan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan nasabah etnis Cina menabung di BCA kota Medan.

3. Fasilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah menabung di Bank Syariah di Bekasi. Hal ini menandakan bahwa semakin banyaknya atau semakin baiknya fasilitas fisik yang dimiliki bank seperti ATM yang mudah ditemui, ruang tunggu yang bersih, besar dan nyaman, gaya eksterior interior gedung yang menarik, ataupun fasilitas pendukung alat transaksi akan mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank Syariah. Faktor-faktor tersebut dapat membuat nasabah merasa nyaman berada di ruang tunggu saat menunggu antrian ataupun merasa dimudahkan dengan adanya fasilitas seperti *Net Banking/ Mobile Banking*. Hal serupa juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Maski (2010) menyatakan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Syariah di Malang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Inayah dan Sudiarti (2017) juga menyatakan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh positif dan

signifikan dengan variabel keputusan nasabah menabung di Bank Syariah studi kasus pada PT BPRS Puduarta Insani.

4. Literasi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah menabung di Bank Syariah di Bekasi. Hal ini menandakan bahwa Bank Syariah dapat menarik minat menabung nasabah karena pengetahuan tentang keuangan merupakan dasar untuk melakukan suatu keputusan keuangan. Penelitian yang dilakukan Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra (2016) mengadakan penelitian literasi keuangan dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai tingkat literasi keuangan Analisis Tingkat Literasi mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berpengaruh positif dan signifikan di kelompokkan dalam dua aspek yang pertama aspek keterampilan (managemen keuangan pribadi), dan yang kedua aspek pengetahuan (tabungan, investasi, asuransi). Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada sedang. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti menggunakan objek mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang sedangkan penelitian ini menggunakan objek mahasiswa non-ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Bagi hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan nasabah menabung di Bank Syariah di Bekasi. Ini menunjukkan nasabah menabung di perbankan syariah dipengaruhi adanya pengetahuan tentang bagi hasil. Jika perusahaan mampu melaksanakannya maka bagi hasil yang diperoleh akan lebih besar pula. Jika perusahaan mampu melaksanakannya maka tidak sulit bagi perusahaan untuk menarik nasabah untuk membuat keputusan menabung di bank syariah. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Nasabah Menabung Di Perbankan Syariah. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Hastuti (2013) yang berjudul “Kualitas Pelayanan dan Pola Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Menyimpan Pada Bank Syariah”. Dengan menggunakan metode survey dan kuesioner serta analisis regresi didapat hasil bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan atas kualitas layanan dan pola bagi hasil terhadap kepuasan nasabah. Dari kedua variabel selanjutnya diketahui bahwa variabel pola bagi hasil yang merupakan variabel dominan.